

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
PADA BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI
PERTANIAN
(018.09.0200.648673.000.KD)
PERIODE PELAPORAN TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2020**

I. PENDAHULUAN

A. DASAR HUKUM

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara / Daerah;
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 Tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 50/PMK.06/2014 tentang Tata Cara
8. Penggunaan Penghapusan Barang Milik Negara;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Dan Penghapusan Barang Milik Negara;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Penggunaan Pemanfaatan Barang Milik Negara;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 91/PMK.05/2007 tentang Bagan Akun Standar;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2016 tentang Tata cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
14. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 14/KM.6/2016 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 Tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Pemerintah Pusat;

16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 198/PMK.05/2012 tentang Pelaksanaan Likuidasi Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan Pada Kementerian Negara / Lembaga;
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 52/PMK.06/2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 244/PMK.06/2012 tentang Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara;
18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
19. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 04/KMK.06/2013 tentang Penerapan Penyusutan;
20. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
21. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 145/KMK.06/2014 tentang Modul Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
22. Peraturan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor 07/KN/2009 tentang Tatacara Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara dalam rangka Penyusunan Laporan Barang Milik Negara dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
23. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2014 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/ Lembaga.
24. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 Tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/ Lembaga.

B. ENTITAS PELAPORAN

Nama Satuan Kerja : BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN
TEKNOLOGI PERTANIAN
Kode Satuan Kerja : 018.09.0200.648673.000.KD
Alamat Satuan Kerja : Jalan Tentara Pelajar No. 10 Bogor

C. PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan ketentuan Pasal 6 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah ditetapkan bahwa Menteri Pertanian selaku Pengguna Barang diharuskan menyusun Laporan Barang Milik Negara berupa Laporan Barang Milik Negara Tahunan. Periode Pelaporan pada Laporan Barang Milik Negara ini dijelaskan pada:

A. Neraca

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal periode pelaporan. Dalam hal ini, neraca yang disajikan merupakan Neraca Barang Milik Negara yang terdiri dari Aset Lancar, Aset Tetap, Aset Lainnya, Akumulasi Penyusutan Aset Tetap, serta Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya.

B. Laporan Barang Milik Negara

Laporan Barang Milik Negara adalah laporan yang menggambarkan posisi Barang Milik Negara pada tanggal periode pelaporan. Laporan Barang Milik Negara ini disajikan berdasarkan kelompok barang yang terdiri dari Intrakomptabel, Ekstrakomptabel dan Gabungan.

C. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara

Catatan atas Laporan Barang Milik Negara atau lebih dikenal dengan Catatan Ringkas Barang menguraikan secara rinci atas nilai Barang Milik Negara per perkiraan neraca termasuk kebijakan akuntansi yang digunakan untuk masing-masing perkiraan. Laporan Barang Milik Negara Tahun Anggaran 2018 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah Pusat dan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Pasal 1 angka 10 UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Pasal 1 PP Nomor 27 Tahun 2014 menyatakan bahwa Barang Milik Negara adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Berdasarkan Pasal 2 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014, barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi:

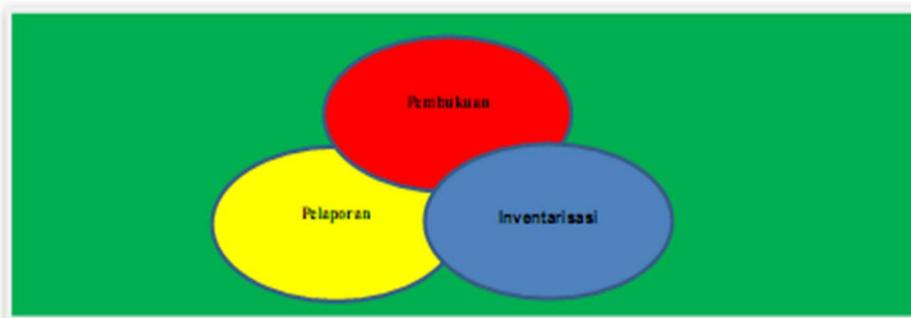
- A. Barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis
- B. Barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak
- C. Barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan undang-undang
- D. Barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap

Barang Milik Negara yang telah diperoleh tersebut harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan asas-asas pengelolaan Barang Milik Negara, yaitu fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai.

Akuntabilitas pengelolaan Barang Milik Negara tercermin dari pelaporan Barang Milik Negara secara periodik dan tepat waktu, yang dimulai dari pencatatan, penggolongan, dan penyajiannya secara sistematis dalam suatu set informasi sesuai dengan ketentuan. Dalam PP Nomor 27 Tahun 2014 proses yang sistematis ini disebut penatausahaan.

Mengacu pada Pasal 1 butir 24 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014, Penatausahaan Barang Milik Negara adalah rangkaian kegiatan yang meliputi Pembukuan, Inventarisasi, dan Pelaporan Barang Milik Negara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Gambar Proses Penatausahaan Barang Milik Negara



Penatausahaan Barang Milik Negara bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan Barang Milik Negara yang meliputi penatausahaan pada Pengguna/Kuasa Pengguna Barang dan Pengelola Barang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

Laporan Barang Milik Negara sebagai output utama penatausahaan, merupakan media pertanggungjawaban pengelolaan Barang Milik Negara yang dilakukan oleh Pengguna/Pengelola Barang dalam suatu periode tertentu, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan masa depan (Prediction Value) terkait Barang Milik Negara. Laporan Barang Milik Negara juga merupakan bahan untuk menyusun neraca pemerintah pusat yang menjadi bagian dari Laporan Keuangan Pemerintah Pusat. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi Barang Milik Negara mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor: 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, yang merupakan prinsip-prinsip dasar pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi keuangan pemerintah yang berlaku umum.

Agar dapat dimanfaatkan sebagaimana uraian di atas, maka informasi yang disajikan dalam Laporan Barang Milik Negara harus memenuhi karakteristik kualitatif suatu laporan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Laporan dihurufkan relevan apabila informasi yang terkandung di dalamnya dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan memiliki manfaat umpan balik (Feedback Value), memiliki manfaat prediktif (Predictive Value), disajikan tepat waktu dan disajikan selengkap mungkin, yaitu mencakup semua informasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

Laporan diharapkan andal apabila informasi yang disajikan dalam laporan tersebut bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Keandalan suatu laporan juga dicerminkan pada penyajian informasi yang diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

Informasi yang termuat dalam suatu laporan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya atau laporan pengguna lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan baik secara internal maupun eksternal.

Agar dapat dipahami oleh penggunanya, maka informasi yang disajikan pada suatu laporan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna laporan.

Dalam rangka mencapai kualitas Laporan Barang Milik Negara sebagaimana persyaratan kualitatif tersebut, maka dalam pencatatan dan pelaporan Barang Milik Negara dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- A. Penyeragaman penggolongan dan kodifikasi barang
- B. Penyajian Barang Milik Negara sesuai Bagan Akun Standar
- C. Kebijakan kapitalisasi Barang Milik Negara
- D. Rekonsiliasi nilai Barang Milik Negara

Adapun penjelasannya sebagai berikut :

A. Penyeragaman Penggolongan dan Kodefikasi Barang

Penggolongan dan kodefikasi Barang Milik Negara digunakan untuk memudahkan dalam melakukan akuntansi, pelaporan, dan inventarisasi Barang Milik Negara. Kodefikasi Barang Milik Negara yang seragam dan diterapkan secara menyeluruh pada setiap kuasa pengguna/pengguna dan pengelola Barang Milik Negara akan menjamin bahwa informasi yang disajikan pada Laporan Barang Milik Negara dapat dibandingkan dan mudah dipahami karena menggunakan kaidah-kaidah pengelompokan yang sama dan konsisten, baik antar periode pelaporan maupun antar entitas pelaporan. Selain itu, penggolongan dan kodefikasi Barang Milik Negara juga akan memudahkan dalam pengembangan sistem penatausahaan Barang Milik Negara.

Barang Milik Negara diklasifikasikan ke dalam beberapa golongan barang, yaitu Barang Bergerak, Barang Tidak Bergerak, Hewan, Ikan dan Tanaman, Persediaan, Konstruksi Dalam Pengerjaan, Aset Tak Berwujud dan Lain-lain. Masing-masing golongan barang tersebut terbagi atas bidang barang, yang kemudian terbagi lagi atas kelompok barang. Kelompok barang terbagi atas sub kelompok barang yang kemudian terbagi lagi atas sub-sub kelompok barang. Pelaporan Barang Milik Negara pada tingkat kuasa pengguna barang (Satuan Kerja) disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan tingkat sub-sub kelompok barang.

Sedangkan pelaporan Barang Milik Negara pada tingkat wilayah, Eselon 1, disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan sub kelompok barang, dan pada tingkat pusat K/L laporan disajikan mulai dari tingkat golongan sampai dengan kelompok barang. Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 14/PMK.06/2016 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara.

B. Penyajian Barang Milik Negara sesuai Bagas Akun Standar

Salah satu tujuan penyusunan Laporan Barang Milik Negara adalah sebagai bahan untuk penyusunan neraca Laporan Keuangan Pemerintah Pusat. Oleh karena itu, agar relevan dengan tujuannya maka pelaporan Barang Milik Negara, harus disajikan sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan neraca, yang antara lain dengan menyesuaikan penggolongan dan kodefikasi Barang Milik Negara berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 29/PMK.06/2010 sebagaimana telah diuraikan di atas menjadi penggolongan sesuai dengan akun neraca sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 14/PMK.06/2016 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan

dan Kodefikasi Barang Milik Negara sebagaimana telah diuraikan di atas menjadi penggolongan sesuai dengan akun neraca sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 91/PMK.05/2007 tentang Bagan Akun Standar. Penyesuaian ini dilakukan melalui proses mapping yang dikenal sebagai konversi dan menghasilkan penyajian Barang Milik Negara dalam pos-pos neraca yaitu Persediaan, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Persediaan merupakan aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (Dua Belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap dijabarkan dalam akun-akun yang disusun berdasarkan kesamaan sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi, yaitu : (a) Tanah, (b) Peralatan dan Mesin, (c) Gedung dan Bangunan, (d) Jalan, Irigasi dan Jaringan (e) Aset Tetap Lainnya, dan (f) Konstruksi Dalam Pengerjaan.

Aset Lainnya merupakan aset pemerintah selain aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan. Aset lainnya antara lain terdiri dari akun Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-Lain. Aset Tak Berwujud adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Lain-Lain adalah akun untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Tak Berwujud. Contoh dari aset lain-lain adalah aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah. Dengan kata lain, lingkup Aset Lainnya dalam Laporan Barang Milik Negara hanya mencakup nilai Barang Milik Negara yang secara substansi diklasifikasikan sebagai Aset Lainnya. Hal ini berbeda dengan penyajian Aset Lainnya dalam Laporan Keuangan Pemerintah, yang meliputi penyajian Barang Milik Negara dari non Barang Milik Negara seperti piutang yang dialihkan, aset yang dibatasi penggunaannya (Restricted Assets), dan lain sebagainya.

Persediaan merupakan aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (Dua Belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap dijabarkan dalam akun-akun yang disusun

berdasarkan kesamaan sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi, yaitu : (a) Tanah, (b) Peralatan dan Mesin, (c) Gedung dan Bangunan, (d) Jalan, Irigasi dan Jaringan (e) Aset Tetap Lainnya, dan (f) Konstruksi Dalam Pengerjaan.

Aset Lainnya merupakan aset pemerintah selain aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan. Aset lainnya antara lain terdiri dari akun Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-Lain. Aset Tak Berwujud adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Lain-Lain adalah akun untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Tak Berwujud. Contoh dari aset lain-lain adalah aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah. Dengan kata lain, lingkup Aset Lainnya dalam Laporan Barang Milik Negara hanya mencakup nilai Barang Milik Negara yang secara substansi diklasifikasikan sebagai Aset Lainnya. Hal ini berbeda dengan penyajian Aset Lainnya dalam Laporan Keuangan Pemerintah, yang meliputi penyajian Barang Milik Negara dari non Barang Milik Negara seperti piutang yang dialihkan, aset yang dibatasi penggunaannya (Restricted Assets), dan lain sebagainya.

C. Kebijakan Kapitalisasi Barang Milik Negara

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara, Kapitalisasi BMN merupakan batasan nilai minimum per satuan BMN untuk dapat disajikan sebagai aset tetap pada neraca yang disajikan sebagai intrakomptabel dan ekstrakomptabel. Intrakomptabel adalah Barang Milik Negara yang memenuhi syarat kapitalisasi dan disajikan dalam neraca pemerintah pusat, sedangkan ekstrakomptabel adalah Barang Milik Negara yang tidak memenuhi syarat kapitalisasi dan biasanya hanya disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Suatu Barang Milik Negara dinyatakan memenuhi syarat kapitalisasi apabila memenuhi batasan minimum jumlah biaya kapitalisasi (Capitalization Thresholds), yaitu :

- Sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah), untuk Barang Milik Negara berupa peralatan dan mesin atau aset tetap renovasi peralatan dan mesin.
- Sama dengan atau lebih dari Rp. 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah) untuk Barang Milik Negara berupa gedung dan bangunan atau aset tetap renovasi gedung dan bangunan

- Nilai satuan minimum kapitalisasi BMN tidak diperlukan untuk BMN berupa tanah, jalan, irigasi dan jaringan, konstruksi dalam pengerjaan, aset tetap lainnya seperti koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian

Kebijakan kapitalisasi Barang Milik Negara berkaitan erat dengan penyajian Barang Milik Negara dalam neraca pemerintah, untuk setiap jenjang pelaporan.

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Milik Negara Tahunan periode pelaporan 31 Desember 2020 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek Barang Milik Negara yang ditatausahakan dan dikelola oleh satuan kerja BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD). Nilai Barang Milik Negara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) yang disajikan pada periode pelaporan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 32.677.144.327,- (Tiga Puluh Dua Milyar Enam Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Seratus Empat Puluh Empat Ribu Tiga Ratus Dua Puluh Tujuh Rupiah), yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara berupa saldo awal laporan yang merupakan nilai BMN gabungan periode sebelumnya yang menjadi saldo awal sebesar Rp 32.113.976.607,- (Tiga Puluh Dua Milyar Seratus Tiga Belas Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Enam Ratus Tujuh Rupiah) dan nilai mutasi tambah yang terjadi selama periode pelaporan 31 Desember 2020 sebesar Rp. 929.158.800,- (Sembilan Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Rupiah). Dan nilai mutasi kurang sebesar Rp. 366.021.080,- (Tiga Ratus Enam Puluh Enam Juta Dua Puluh Sati Ribu Delapan Puluh Rupiah). Nilai mutasi Barang Milik Negara tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi Barang Milik Negara yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai Barang Milik Negara yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan Barang Milik Negara yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas Barang Milik Negara yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Nilai Barang Milik Negara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Uraian	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
		Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	
Peralatan dan Mesin	13.989.674.448	407.932.000	302.268.800	14.095.337.648
Gedung dan Bangunan	16.003.083.900	218.958.000	17.853.385	16.204.188.515
Jalan dan Jembatan	1.118.495.000	0	0	1.118.495.000
Jaringan	426.328.300	0	0	426.328.300
Aset Tetap Dalam Renovasi	0	0	0	0
Aset Tetap Lainnya	531.194.959	698.895	0	530.496.064
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	45.200.000	302.268.800	45.200.000	302.268.800
TOTAL	32.113.976.607	706.900.800	347.468.800	32.473.408.607

Laporan Barang Milik Negara ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan Barang Milik Negara. Laporan Barang Milik Negara ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Kondisi Barang;
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
13. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAK-SIMAK;
14. Laporan PNBPN yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan

15. Arsip Data Komputer (ADK).

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA TAHUN ANGGARAN 2020

A. SALDO AWAL TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2020

Nilai Barang Milik Negara per 1 Januari 2020 pada BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD), adalah sebesar Rp 32.119.976.607,- (Tiga Puluh Dua Milyar Seratus Sembilan Belas Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Enam Ratus Tujuh Rupiah) yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara Intrakomptabel (Nilai Barang Milik Negara yang Disajikan Dalam Neraca) sebesar 31.939.717.875,- (Tiga Puluh Satu Milyar Sembilan Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Tujuh Belas Ribu Delapan Ratus Tujuh Puluh Lima Rupiah) dan nilai Barang Milik Negara Ekstrakomptabel sebesar Rp. 174.258.732,- (Seratus Tujuh Puluh Empat Juta Dua Ratus Lima Puluh Delapan Ribu Tujuh Ratus Tiga Puluh Dua Rupiah).

Uraian	Saldo Akhir Laporan Sebelumnya	Saldo Awal Laporan Berjalan	Selisih
I. INTRAKOMPTABEL	31.939.717.895	31.939.717.895	0
Peralatan dan Mesin	13.903.587.216	13.903.587.216	0
Gedung dan Bangunan	16.003.083.900	16.003.083.900	0
Jalan dan Jembatan	1.118.495.000	1.118.495.000	0
Jaringan	426.328.300	426.328.300	0
Aset Tetap Lainnya	443.023.459	443.023.459	0
Aset Tetap Yang Tidak Digunakan	45.200.000	45.200.000	0
II. EKSTRAKOMPTABEL	174.258.732	174.258.732	0
Peralatan dan Mesin	86.087.232	86.087.232	0
Aset Tetap Lainnya	88.171.500	88.171.500	0
III. GABUNGAN	32.113.976.607	32.113.976.607	0
Peralatan dan Mesin	13.989.674.448	13.989.674.448	0
Gedung dan Bangunan	16.003.083.900	16.003.083.900	0
Jalan dan Jembatan	1.118.495.000	1.118.495.000	0
Jaringan	426.328.300	426.328.300	0
Aset Tetap Lainnya	531.194.959	531.194.959	0
Aset Tetap Yang Tidak Digunakan	45.200.000	45.200.000	0

B. RINGKASAN MUTASI BARANG MILIK NEGARA TAHUN ANGGARAN 2018

Mutasi Barang Milik Negara Tahunan Tahun anggaran 2020 adalah sebagai berikut:

1. Persediaan

Saldo Persediaan pada BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) perioda 31 Desember Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 26.635.700,- (Dua Puluh Enam Juta Enam Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Tujuh Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 1.952.246.719,- (Satu Milyar Sembilan Ratus Lima Puluh Dua Juta Dua Ratus Empat Puluh Enam Ribu Tujuh Ratus Sembilan Belas Rupiah) dan total mutasi tambah persediaan selama periode pelaporan sebesar Rp. 0,-(Nol Rupiah) dan Total Mutasi kurang sebesar Rp 1.925.611.019,- (Satu Milyar Sembilan Ratus Dua Puluh Lima Juta Enam Ratus Sebelas Ribu Sembilan Belas Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Saldo Akhir	Penambahan/ Pengurangan
117111 Barang Konsumsi	42.332.950	18.235.700	-24.097.250
117113 Bahan Untuk Pemeliharaan	400.000	0	-400.000
117122 Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	246.102.000	0	-246.102.000
117124 Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	30.800.000	0	-30.800.000
117125 Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk diserahkan kepada Masyarakat	69.496.400	0	-69.496.400
117128 Barang Persediaan Lainnya Untuk Diserahkan ke Masyarakat	1.561.883.369	0	-1.561.883.369
117131 Bahan Baku	1.232.000	0	-1.232.000
117199 Persediaan Lainnya	0	8.400.000	8.400.000
TOTAL	1.564.303.369	26.635.700	-1.925.611.019

2. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) periode pelaporan 31 Desember 2020 sebesar Rp. 14.095.337.648,- (Empat Belas Milyar Sembilan Puluh Lima Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Tujuh Ribu Enam Ratus Empat Puluh Delapan Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 13.989.674.448,- (Tiga Belas Milyar Sembilan Ratus Delapan Puluh Sembilan Juta Enam ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Empat Ratus Empat Puluh Delapan Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 407.932.000,- (Empat Ratus Tujuh Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Dua Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar sebesar Rp. 302.268.800,- (Tiga Ratus Dua Juta Dua Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Delapan Ratus Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	13.903.587.216	86.087.232	13.989.674.448
B. Mutasi Tambah	407.932.000	0	407.932.000
Pembelian	407.932.000	0	407.932.000
Transfer Masuk	0	0	0
C. Mutasi Kurang	-302.268.800	0	-302.268.800
Transfer Keluar	0	0	0
Penghentian Aset Dari penggunaan	-302.268.800	0	-302.268.800
D. Saldo Akhir	14.009.250.416	86.087.232	14.095.337.648

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp. 404.632.000,- (Empat Ratus Empat Juta Enam ratus Tiga Puluh Dua Ribu Rupiah), berasal dari :

1. Pembelian Kasur / Spring Bed sebanyak 1 Unit dengan nilai sebesar Rp. 25.000.000,-
2. Pembelian Lemari Besi Metal sebanyak 10 unit dengan nilai sebesar Rp.39.000.000,-

3. Pembelian Kamera Digital sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 20.000.000,-
4. Pembelian P.C Unit sebanyak 8 Unit dengan Nilai Sebesar Rp. 219.600.000,-
5. Pembelian Scanner sebanyak 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 13.800.000,-
6. Pembelian Lap Top sebanyak 4 unit dengan nilai sebesar Rp. 87.232.000,-
7. Pembelian Kursi Dorong sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 3.300.000,-

Mutasi kurang atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp. 302.268.800,- (Tiga Ratus Dua Juta Dua ratus Enam Puluh Delapan Ribu Delapan Ratus Rupiah), berasal dari:

1. Penghentian Aset dari Penggunaan berupa Mini Bus (Penumpang 14 orang kebawah) sebanyak 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 290.631.000,-
2. Penghentian Aset dari Penggunaan berupa sepeda motor sebanyak 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 11.637.800,-

Rincian data Peralatan dan Mesin berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	2.620	14.095.337.648
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi pada Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

3.01 Alat Besar

Saldo Alat Besar pada BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) periode pelaporan 31 Desember 2020 sebesar Rp. 4.000.000,- (Empat Juta Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 4.000.000,- (Empat Juta Rupiah), dan tidak terdapat mutasi tambah maupun kurang.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	4.000.000	0	4.000.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	4.000.000	0	4.000.000

Rincian data Alat Besar berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	4.000.000

3.02. Alat Angkutan

Saldo Alat Angkutan pada BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) periode pelaporan 31 Desember 2020 sebesar Rp. 3.231.612.843,- (Tiga Milyar Dua ratus Tiga Puluh Satu Juta Enam Ratus Dua Belas Ribu Delapan Ratus Empat Puluh Tiga Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 3.533.881.643,- (Tiga Milyar Lima Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Satu Ribu Enam Ratus Empat Puluh Tiga Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 0,- (Nol Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 302.268.800,- (Tiga Ratus Dua Juta Dua Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Delapan Ratus Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	3.533.881.643	0	3.533.881.643
B. Mutasi Tambah	0	0	0
Pembelian	0	0	0
Transfer Masuk	0	0	0
C. Mutasi Kurang	302.268.800	0	302.268.800
Transfer Keluar	0	0	0
Penggentian Aset Dari Penggunaan	302.268.800	0	302.268.800
D. Saldo Akhir	3.231.612.843	0	3.231.612.843

Tidak ada mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Alat Angkutan

Rincian data Alat Angkutan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	34	3.231.612.843
Rusak Berat	0	0

3.03. Alat Bengkel Dan Alat Ukur

Saldo Alat Bengkel Dan Alat Ukur pada BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) periode pelaporan 31 Desember 2020 sebesar Rp.327.435.332,- (Tiga Ratus Dua Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Tiga Ratus Tiga Puluh Dua Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 327.435.332,- (Tiga Ratus Dua Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Tiga Ratus Tiga Puluh Dua Rupiah). Tidak terdapat transaksi tambah maupun kurang pada periode ini.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	325.993.100	1.442.232	327.435.332
B. Mutasi Tambah	0	0	0
Pembelian	0	0	0
D. Saldo Akhir	325.993.100	1.442.232	327.435.332

Rincian data Alat Bengkel Dan Alat Ukur berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	20	327.435.332
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.04. Alat Pertanian

Saldo Alat Pertanian pada BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) periode pelaporan 31 Desember 2020 sebesar Rp. 208.044.004,- (Dua Ratus Delapan Juta Empat Puluh Empat Ribu Empat Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar

Rp. 208.044.004,- (Dua Ratus Delapan Juta Empat Puluh Empat Ribu Empat Rupiah). Tidak terdapat mutasi tambah maupun kurang selama periode laporan

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	208.044.004	0	208.044.004
B. Mutasi Tambah	0	0	0
Pembelian	0		0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
Penggantian Aset Dari Penggunaan	0	0	0
D. Saldo Akhir	208.044.004	0	208.044.004

Rincian data Alat Pertanian berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	43	208.044.004
Rusak Berat	0	0

3.05. Alat Kantor & Rumah Tangga

Saldo Alat Kantor & Rumah Tangga pada BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) periode pelaporan 31 Desember 2020 sebesar Rp. 4.961.911.596,- (Empat Milyar Sembilan Ratus Enam Puluh Satu Juta Sembilan Ratus Sebelas Ribu Lima Ratus Sembilan Puluh Enam Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 4.897.911.596,- (Empat Milyar Delapan Ratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Sebelas Ribu Lima Ratus Sembilan Puluh Enam Rupiah), terdapat mutasi tambah sebesar Rp. 64.000.000,- (enam Puluh Empat Juta Rupiah) dan tidak ada mutasi kurang selama periode pelaporan.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	4.823.196.596	74.715.000	4.897.911.596
B. Mutasi Tambah	0	0	0
Pembelian	64.000.000	0	64.000.000
C. Mutasi Kurang	0	0	0

Penghentian Aset Dari Penggunaan	0	0	0
D. Saldo Akhir	4.887.196.596	74.715.000	4.961.911.596

Rincian data Alat Kantor & Rumah Tangga berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (uni)	Nilai (Rp)
Baik	1.933	4.961.911.596
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.06. Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar

Saldo Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar pada BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN(018.09.0200.648673.000.KD) periode pelaporan 31 Desember 2020 sebesar Rp. 1.040.210.291,- (Satu Milyar Empat Puluh Juta Dua Ratus Sepuluh Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh satu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 1.040.210.291,- (Satu Milyar Empat Puluh Juta Dua Ratus Sepuluh Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh satu Rupiah), tidak terdapat mutasi tambah maupun kurang selama periode pelaporan

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	1.033.970.291	6.240.000	1.040.210.291
B. Mutasi Tambah	0	0	0
Pembelian	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
Penghentian Aset Dari Penggunaan	0	0	0
D. Saldo Akhir	1.033.970.291	6.240.000	1.040.210.291

Rincian data Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	150	1.040.210.291
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.07. Alat Kedokteran Dan Kesehatan

Saldo Alat Kedokteran Dan Kesehatan pada BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) periode pelaporan 31 Desember 2020 sebesar Rp 7.150.000 (Tujuh Juta Seratus Lima Puluh Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.7.150.000 (Tujuh Juta Seratus Lima Puluh Ribu Rupiah),

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	7.150.000	0	7.150.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	7.150.000	0	7.150.000

Rincian data Alat Kedokteran Dan Kesehatan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas	Nilai
Baik	1	7.150.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.08. Alat Laboratorium

Saldo Alat Laboratorium pada BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) periode pelaporan 31 Desember 2020 sebesar Rp.145.925.000,- (Seratus Empat Puluh Lima Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 145.925.000,- (Seratus Empat Puluh Lima Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah), tidak terdapat mutase tambah maupun mutasi kurang selama periode pelaporan.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	145.925.000	0	145.925.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
Penghentian Aset Dari Penggunaan	0	0	0
D. Saldo Akhir	145.925.000	0	145.925.000

Rincian data Alat Laboratorium berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas	Nilai
Baik	55	145.925.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.09. Alat Persenjataan

Saldo Alat Persenjataan pada BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) periode pelaporan 31 Desember 2020 sebesar Rp.73.631.000 (Tujuh Puluh Tiga Juta Enam Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.53.631.000 (Lima Puluh Tiga Juta Enam Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Rupiah), dan mutasi tambah sebesar Rp. 20.000.000,- (Dua Puluh Juta Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	53.631.000	0	53.631.000
B. Mutasi Tambah	20.000.000	0	20.000.000
Pembelian	20.000.000	0	20.000.000
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	73.631.000	0	73.631.000

Rincian data Alat Persenjataan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	7	73.631.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.10 Komputer

Saldo Komputer pada BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) periode pelaporan 31 Desember 2020 sebesar Rp. 3.964.409.220,- (Tiga Milyar Sembilan Ratus Enam Puluh Empat Juta Empat Ratus Sembilan Ribu Dua Ratus Dua puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 3.629.977.220,- (Tiga Milyar Enam Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Dua Ratus Dua Puluh Rupiah),terdapat mutasi tambah pada pelaporan ini sebesar Rp. 334.432.000,- (Tiga Ratus Tiga Puluh Empat Juta Empat Ratus Tiga Puluh Dua Ribu Rupiah) dan Tidak terdapat mutase kurang pada periode pelaporan ini.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	3.629.977.220	0	3.629.977.220
B. Mutasi Tambah	334.432.000	0	334.432.000
Pembelian	334.432.000	0	334.432.000
C. Mutasi Kurang	0	0	0
Penghentian Aset Dari Penggunaan	0	0	0
D. Saldo Akhir	3.964.409.220	0	3.964.409.220

Rincian data Komputer berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	355	3.964.409.220
Rusak Berat	0	0

3.15 Alat Keselamatan Kerja

Saldo Alat Keselamatan Kerja pada BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) periode pelaporan 31 Desember 2020 sebesar Rp 105.233.362,- (Seratus Lima Juta Dua Ratus Tiga Puluh Tiga Ribu Tiga Ratus Enam Puluh Dua Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 105.233.362,- (Seratus Lima Juta Dua Ratus Tiga Puluh Tiga Ribu Tiga Ratus Enam Puluh Dua Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	105.233.362	0	105.233.362
B. Mutasi Tambah	0	0	0
Pembelian	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	105.233.362	0	105.233.362

Rincian data Alat Keselamatan Kerja berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas	Nilai
Baik	14	105.233.362
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.17. Peralatan Proses/ Produksi

Saldo Peralatan Proses/ Produksi pada BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) periode pelaporan 31 Desember 2020 sebesar Rp. 32.585.000,- (Tiga Puluh Dua Juta Lima Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 32.585.000,- (Tiga Puluh Dua Juta Lima Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah). Tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang pada periode ini.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	32.585.000	0	32.585.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0
Pembelian	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	32.585.000	0	32.585.000

Rincian data Alat Keselamatan Kerja berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas	Nilai
Baik	3	32.585.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.18 Rambu - Rambu

Saldo Rambu - Rambu pada BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) periode pelaporan 31 Desember 2020 sebesar Rp 3.600.000 (Tiga Juta Enam Ratus Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 3.600.000 (Tiga Juta Enam Ratus Ribu Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	0	3.600.000	3.600.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	0	3.600.000	3.600.000

Rincian data Rambu - Rambu berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas	Nilai
Baik	4	3.600.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) periode pelaporan 31 Desember 2020 sebesar Rp 16.204.188.515 (Enam Belas Milyar Dua Ratus Empat Juta Seratus Delapan Puluh Delapan Ribu Lima Ratus Lima Belas Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 16.003.083.900 (Enam Belas Milyar Tiga Juta Delapan Puluh Tiga Ribu Sembilan Ratus Rupiah). Terdapat mutasi tambah sebesar Rp. 218.958.000,- (Dua Ratus Delapan Belas Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Delapan Ribu Rupiah), dan terdapat mutasi kurang selama periode pelaporan ini sebesar Rp. 17.853.385,- (Tujuh Belas Juta Delapan Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Tiga Ratus Delapan Puluh Lima Rupiah). Mutasi tambah ini disebabkan oleh pengembangan gedung kantor permanen, dan mutasi kurang yang terdapat pada gedung dan bangunan ini disebabkan oleh koreksi pencatatan nilai karena adanya temuan Inspektorat Jendral Kementerian Pertanian.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	16.003.083.900	0	16.003.083.900
B. Mutasi Tambah	218.958.000	0	218.958.000
Perolehan Melalui KDP	0	0	0
Perolehan dari Revaluasi	218.958.000		218.958.000
C. Mutasi Kurang	17.853.385	0	17.853.385
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	17.853.385	0	17.853.385
D. Saldo Akhir	16.204.188.515	0	16.204.188.515

Rincian data Gedung dan Bangunan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	15	16.204.188.515
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

4.01 Bangunan Gedung

Saldo Bangunan Gedung pada BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) periode pelaporan 31 Desember 2020 sebesar Rp 15.475.843.900,- (Lima Belas Milyar Empat Ratus Tujuh Puluh Lima Juta Delapan Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Sembilan Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 15.475.843.900,- (Lima Belas Milyar Empat Ratus Tujuh Puluh Lima Juta Delapan Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Sembilan Ratus Rupiah), Terdapat mutasi tambah sebesar Rp. 218.958.000,- (Dua Ratus Delapan Belas Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Delapan Ribu Rupiah), dan terdapat mutasi kurang selama periode pelaporan ini sebesar Rp. 17.853.385,- (Tujuh Belas Juta Delapan Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Tiga Ratus Delapan Puluh Lima Rupiah). Mutasi tambah ini disebabkan oleh pengembangan gedung kantor permanen, dan mutasi kurang yang terdapat pada gedung dan bangunan ini disebabkan oleh koreksi pencatatan nilai karena adanya temuan Inspektorat Jendral Kementerian Pertanian.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	15.475.843.900	0	15.475.843.900
B. Mutasi Tambah	218.958.000	0	218.958.000
Perolehan Melalui KDP	218.958.000	0	218.958.000
C. Mutasi Kurang	17.475.843.900	0	17.475.843.900
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	17.853.385	0	17.853.385
D. Saldo Akhir	15.676.948.515	0	15.676.948.515

Rincian data Bangunan Gedung berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	14	15.676.948.515
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

4.04 Tugu Titik Kontrol/pasti

Saldo Tugu Titik Kontrol/pasti pada BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD)

periode pelaporan 31 Desember 2020 sebesar Rp 527.240.000 (Lima Ratus Dua Puluh Tujuh Juta Dua Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 527.240.000 (Lima Ratus Dua Puluh Tujuh Juta Dua Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah). Tidak terdapat mutasi tambah maupun mutase kurang pada perioda pelaporan ini.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	527.240.000	0	527.240.000
Mutasi Tambah	0	0	0
Perolehan melalui Hasil Revaluasi	0	0	0
D. Saldo Akhir	527.240.000	0	527.240.000

Rincian data Tugu Titik Kontrol/pasti berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	1	527.240.000

4. Jalan dan Jembatan

Saldo Jalan dan Jembatan pada BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) periode pelaporan 31 Desember 2020 sebesar Rp 1.118.495.000,- (Satu Milyar Seratus Delapan Belas Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 1.118.495.000,- (Satu Milyar Seratus Delapan Belas Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Rupiah), tidak terdapat mutasi tambah maupun mutase kurang selama periode pelaporan.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	1.118.495.000	0	1.118.495.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0
Pengembangan Melalui KDP	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	1.118.495.000	0	1.118.495.000

Rincian data Jalan dan Jembatan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	2.062	1.118.495.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

5. Jaringan

Saldo Jaringan pada BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) periode pelaporan 31 Desember 2020 sebesar Rp 426.328.300,- (Empat Ratus Dua Puluh Enam Juta Tiga Ratus Dua Puluh Delapan Ribu Tiga Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 426.328.300,- (Empat Ratus Dua Puluh Enam Juta Tiga Ratus Dua Puluh Delapan Ribu Tiga Ratus Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	426.328.300	0	426.328.300
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	426.328.300	0	426.328.300

Rincian data Jaringan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	8	426.328.300

5.03. Jaringan

Saldo Jaringan pada BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) periode pelaporan 31 Desember 2020 sebesar Rp. 13.382.300,- (Tiga Belas Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Dua Ribu Tiga Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 13.382.300,- (Tiga Belas Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Dua Ribu Tiga Ratus Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	13.382.300	0	13.382.300
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	13.382.300	0	13.382.300

Rincian data Jaringan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	1	13.382.300

5.04 Jaringan

Saldo Jaringan pada BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) periode pelaporan 31 Desember 2020 sebesar Rp. 412.946.000,- (Empat Ratus Dua Belas Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Enam Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 412.946.000,- (Empat Ratus Dua Belas Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Enam Ribu Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	412.946.000	0	412.946.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	412.946.000	0	412.946.000

Rincian data Jaringan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	7	412.946.000

6. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) periode pelaporan 31 Desember 2020 sebesar Rp. 530.496.064,- (Lima Ratus Tiga Puluh Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Enam Puluh Empat Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 531.194.959,- (Lima Ratus Tiga Puluh Satu Juta Seratus Sembilan Puluh Empat Ribu Sembilan Ratus Lima Puluh Sembilan Rupiah). Tidak terdapat mutasi tambah pada transaksi ini tetapi ada mutasi kurang sebesar Rp. 698.895,- (Enam Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Delapan Ratus Sembilan Puluh Lima Rupiah). Mutasi kurang ini terjadi karena adanya koreksi pencatatan nilai.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	443.023.459	88.171.500	531.194.959
B. Mutasi Tambah	0	0	0
Pembelian	0	0	0
C. Mutasi Kurang	698.895	0	698.895
Koreksi pencatatan nilai	698.895	0	698.895
D. Saldo Akhir	442.324.564	88.171.500	530.496.064

Rincian data Aset Tetap Lainnya berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	3.900	530.496.064
Rusak Berat	0	0

6.01 Bahan Perpustakaan

Saldo Bahan Perpustakaan pada BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) periode pelaporan 31 Desember 2020 sebesar Rp 442.324.561,- (Empat Ratus Empat Puluh Dua Juta Tiga Ratus Dua Puluh Empat Ribu Lima Ratus Enam Puluh Satu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 443.023.459,- (Empat Ratus Empat Puluh Tiga Juta Dua Puluh Tiga Ribu Empat Ratus Lima Puluh Sembilan Rupiah). Tidak terdapat mutasi tambah tetapi terdapat mutasi selama periode pelaporan ini kurang sebesar Rp. 698.895,-(Enam Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Delapan Ratus Sembilan Puluh Lima Rupiah) dikarenakan adanya koreksi pencatatan nilai.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	443.023.459	0	443.023.459
B. Mutasi Tambah	0	0	0
Pembelian	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
Penghentian Aset Dari Penggunaan	698.895	0	698.895
D. Saldo Akhir	442.324.561	0	442.324.561

Rincian data Bahan Perpustakaan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	3.800	442.324.561
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

6.05 Tanaman

Saldo Tanaman pada BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) periode pelaporan 31 Desember 2020 sebesar Rp. 88.171.500 (Delapan Puluh Delapan Juta Seratus Tujuh Puluh Satu Ribu Lima Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 88.171.500 (Delapan Puluh Delapan Juta Seratus Tujuh Puluh Satu Ribu Lima Ratus Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	0	88.171.500	88.171.500
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	0	88.171.500	88.171.500

Rincian data Tanaman berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	100	88.171.500
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

8. Aset Lainnya/Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintah

Saldo Aset Lainnya/Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan pada BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) periode pelaporan 31 Desember 2020 sebesar Rp 302.268.800,- (Tiga Ratus Dua Juta Dua Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Delapan Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 45.200.000,- (Empat Puluh Lima Juta Dua Ratus Ribu Rupiah) dan mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp 302.268.800,- (Tiga Ratus Dua Juta Dua Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Delapan Ratus Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 45.200.000,- (Empat Puluh Lima Juta Dua Ratus Ribu Rupiah). Mutasi tambah ini terjadi karena adanya barang milik negara yang dihentikan dari penggunaannya sebesar Rp. 302.268.800,- (Tiga Ratus Dua Juta Dua Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Delapan Ratus Rupiah), yang terdiri dari 2 (dua) unit Mini Bus berpenumpang 14 orang kebawah dan 2 (dua) unit kendaraan bermotor, barang milik negara tersebut di atas tengah dalam proses penghapusan,dan untuk mutase kurang sebesar Rp, 45.200.000,- tersebut telah di lakiukan penghapusan dengan nomor SK penghapusan 701/KPTS/PL.320/A/10/2019 tanggal 7 Oktober 2019.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	45.200.000	0	45.200.000
B. Mutasi Tambah	302.268.800	0	302.268.800
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	302.268.800	0	302.268.800
C. Mutasi Kurang	45.200.000	0	45.200.000
Penghapusan	45.200.000	0	45.200.000
D. Saldo Akhir	302.268.800	0	302.268.800

penjelasan mutasi penambahan atas nilai Aset Lainnya (Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan), sebagai berikut :

Mutasi tambah atas nilai Aset Lainnya (Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan) senilai sebesar Rp 302.268.800,- (Tiga Ratus Dua Juta Dua Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Delapan Ratus Rupiah). berasal dari:

1. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Mini Bus (penumpang 14 orang Kebawah) sebanyak 2 Unit dengan nilai sebesar Rp 290.631.000,-
2. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Sepeda motor sebanyak 2 Unit dengan nilai sebesar Rp 11.637.800,-

Uraian	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	0	0
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	4	302.268.800

C. BARANG MILIK NEGARA PADA BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2020

1. Barang Milik Negara Per Akun Neraca

Nilai Barang Milik Negara pada BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) periode pelaporan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.32.677.114.327,- (Tiga Puluh Dua Milyar Enam Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Seratus Empat Belas Ribu Tiga Ratus Dua Puluh Tujuh Rupiah), yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara Intrakomptabel (Nilai Barang Milik Negara yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp. 32.502.855.595,- (Tiga Puluh Dua Milyar Lima Ratus Dua Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Lima Ribu Lima Ratus Sembilan Puluh Lima Rupiah) dan nilai

Barang Milik Negara Ekstrakomptabel sebesar Rp. 174.258.732,- (Seratus Tujuh Puluh Empat Juta Dua Ratus Lima Puluh Delapan Ribu Tujuh Ratus Tiga Puluh Dua Rupiah).

Nilai Barang Milik Negara dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu:

Aset Lancar

- * Persediaan

Aset Tetap

- * Tanah
- * Peralatan dan Mesin
- * Gedung dan Bangunan
- * Jalan, Irigasi, dan Jaringan
- * Aset Tetap Lainnya
- * Konstruksi Dalam Pengerjaan

Aset Lainnya

- * Kemitraan Dengan Pihak Ketiga
- * Aset Tak Berwujud
- * Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan
- * Aset Yang Dihentikan Dari Penggunaan Operasional

Penyajian nilai Barang Milik Negara dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ektrakomptabel		Gabungan	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Aset Lancar	26.635.700	2,00	-	-	26.635.700	2,00
Persediaan	24.635.700	2,00	-	-	24.635.700	2,00
Aset Tetap	17.727.539.037	161,01	174.258.732	195,08	17.728.232.037	161,17
Peralatan dan Mesin	14009250416	69,03	86.087.232	96,37	14.095.337.648	69,16
Akumulasi Penyusutan	(11.869.315.721)	52,34	(85.394.232)	(95,08)	(11.954.709.953)	(52,55)
Gedung dan Bangunan	16.204.188.515	79,07	-	-	16.204.188.515	78,69
Akumulasi Penyusutan	(1.346.745.268)	2,77	-	-	(1.346.745.268)	(2,76)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.544.823.300	9,77	-	-	1.544.823.300	9,73
Akumulasi Penyusutan	(814.662.205)	7,98	-	-	(814.662.205)	(7,94)
Aset Tetap Lainnya	442.324.564	2,10	88.171.500	98,71	530.496.064	2,56
Aset Tetap Yang Dihentikan dari Penggunaan Operasional Pemerintah	302.268.800	8,26	0	0	302.268.800	8,53
Akumulasi Penyusutan	(302.268.800)	8,19	0	0	(302.268.800)	(8,46)
TOTAL	18.196.499.291	100	263.123.232	100	18.285.363.801	100

2. Perbandingan Nilai Barang Milik Negara pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Uraian Neraca	Laporan BMN	Laporan Keuangan	Selisih
Persediaan	26.635.700	26.635.700	0
Peralatan dan Mesin	14.009.250.416	14.009.250.416	0
Akumulasi Penyusutan	-11.869.315.721	-11.869.315.721	0
Gedung dan Bangunan	16.204.188.515	16.204.188.515	0
Akumulasi Penyusutan	-1.346.745.268	-1.346.745.268	0
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	1.544.823.300	1.544.823.300	0
Akumulasi Penyusutan	-814.662.205	-814.662.205	0
Aset Tetap Lainnya	442.324.564	442.324.564	0
Aset Tetap yang Dihentikan Dari Penggunaan Operasional Pemerintah	302.268.800	302.268.800	0
Akumulasi Penyusutan	-302.268.800	-302.268.800	0
TOTAL	18.815.908.278	18.815.908.278	0

V. INFORMASI BARANG MILIK NEGARA LAINNYA

A. PERKEMBANGAN BARANG MILIK NEGARA

Perkembangan nilai Barang Milik Negara secara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) selama lima (5) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan
			Rupiah
1	TA 2016	13.589.137.768	590.701.415
2	TA 2017	17.065.997.137	3.476.859.369
3	TA 2018	18.743.305.580	1.677.308.443
4	TA 2019	21.193.782.045	2.450.476.465
5	TA 2020	18.196.499.291	2.997.22.754

B. INFORMASI PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA

1. Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara

Nilai Barang Milik Negara yang sudah dan belum ditetapkan status penggunaannya sampai dengan Laporan Barang Pengguna BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) pada periode pelaporan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

No.	Uraian	Jumlah	Sudah Ditetapkan Status Penggunaannya Rp	Belum Ditetapkan Status Penggunaannya Rp
1	Peralatan dan Mesin	14.095.337.648	13.687.405.648	407.932.000
2	Gedung dan Bangunan	16.204.188.515	16.204.188.515	0
3	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	1.544.823.300	1.544.823.300	0
4	Aset Tetap Dalam Renovasi	0	0	0
5	Aset Tetap Lainnya	530.496.064	530.496.064	0
6	Aset Tetap Yang Dihentikan	302.268.800	302.268.800	0
	Total	32.677.114.327	32.269.182.327	407.932.000

C. INFORMASI TERKAIT BMN YANG TELAH DIUSULKAN PENGHAPUSANNYA KEPADA PENGELOLA BARANG

1. Daftar barang hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang

Tidak terdapat Barang Milik Negara Hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) pada periode pelaporan 31 Desember 2020.

2. Daftar barang dengan kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang

Terdapat Barang Milik Negara Rusak Berat yang telah dilakukan proses penghapusan kepada Pengelola Barang pada BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) pada periode pelaporan 31 Desember 2020 senilai Rp.45.200.000,- (Empat puluh Lima Juta Dua Ratus Ribu Rupiah), dengan SK Penghapusan Nomor : 701/KPTS/PL.320/A/10/2019 tanggal 7 Oktober 2019, adapun rincian barang yang dimaksud terlampir, serta terdapat barang Rusak berat dan telah dilakukan proses penghentian penggunaannya karena tengah dilakukan proses penghapusan berupa 2 (dua) unit mini Bus dan 2 (dua) unit kendaraan bermotor sebesar Rp. 302.268.800,- (Tiga Ratus Dua Juta Dua Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Delapan Ratus Rupiah).

D. BMN BERUPA BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM DITETAPKAN STATUSNYA (BPYBDS)

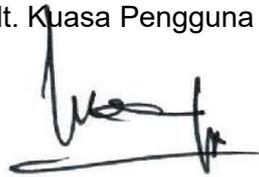
Tidak terdapat Barang Milik Negara yang masuk sebagai Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS) pada BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN

PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) pada periode pelaporan 31 Desember 2020.

E. INFORMASI PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA

1. Tidak terdapat Barang Milik Negara BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) berupa Aset Tetap Renovasi maupun transfer masuk atau transfer keluar pada periode pelaporan 31 Desember 2020.

Penanggung Jawab UAKPB
Plt. Kuasa Pengguna Barang



Dr. Ir. Muhammad Taufiq Ratule, M.Si
Nip. 19680918 199303 1 002